

Layanan Vaksin Stasiun Pasar Senen Ramai Dikunjungi Calon Penumpang

JAKARTA (IM) - Pemuda dengan moda transportasi kereta api, PT KAI Daop 1 kembali mengingatkan akan aturan vaksin yang masih berlaku untuk kereta api jarak jauh. Guna memastikan para penumpang sudah tervaksin, KAI Daop 1 bekerja sama dengan dinas kesehatan setempat menyediakan layanan vaksin.

Layanan ini tersedia di Stasiun Pasar Senen dan Gambir, setiap hari, pukul 08.00-12.00 WIB. Respon dari calon penumpang pun bagus, terbukti layanan ini ramai dikunjungi calon penumpang. "Terpantau jumlah calon pengguna yang memanfaatkan layanan vaksin di Stasiun meningkat hampir dua kali lipat. Memasuki H-10 pada 12 April lalu hingga hari ini tercatat sekitar 900 calon pengguna jasa memanfaatkan layanan vaksin di Stasiun," ujar Kahumas Daop 1 Jakarta, Eva Chairunisa dalam siaran pers yang diterima, Minggu (16/4).

Meski disediakan layanan vaksin, bukan berarti anda bisa melakukan vaksinasi di hari yang sama untuk berangkat. "Vaksin di Stasiun sebaiknya dilakukan satu hari sebelum jadwal keberangkatan," ujar Eva.

Nah, berikut aturan lengkap terkait vaksin untuk penumpang kereta api jarak jauh.

1. Usia 18 tahun ke atas: a) Wajib vaksin ketiga (booster) b) WNA yang berasal dari perjalanan luar negeri, wajib vak-

sin kedua b) Tidak/belum divaksin dengan alasan medis wajib menunjukkan surat keterangan dokter dari rumah sakit pemerintah

2. Usia 6-12 tahun: a) Wajib vaksin kedua b) Berasal dari perjalanan luar negeri, tidak wajib vaksin c) Tidak/belum divaksin harus memiliki surat keterangan belum mendapatkan vaksinasi dari Puskesmas/fasilitas pelayanan kesehatan dengan alasan tertentu, atau harus didampingi oleh orang tua/orang dewasa yang telah mendapatkan vaksinasi lengkap (Vaksin 1, vaksin 2, dan booster 1) selama melakukan perjalanan.

Dalam hal orang tua/orang dewasa pendamping belum mendapatkan vaksinasi lengkap karena alasan kesehatan harus dibuktikan dengan surat keterangan dari dokter penanggung jawab pelayanan sesuai dengan ketentuan protokol Kesehatan bagi pelaku perjalanan

3. Usia 13-17 tahun: a) Wajib vaksin kedua b) Berasal dari perjalanan luar negeri, tidak wajib vaksin c) Tidak/belum divaksin dengan alasan medis wajib menunjukkan surat keterangan dokter dari rumah sakit pemerintah 4. Pelanggan dengan usia di bawah 6 tahun tidak wajib vaksin dan tidak wajib menunjukkan hasil negatif Rapid Tes Antigen atau RT-PCR. Namun wajib dengan pendamping yang memenuhi persyaratan perjalanan. • yan

4 | Metropolis

FOTO: ANT



PASAR TANAH ABANG RAMAI JELANG LEBARAN

Suasana keramaian pusat perbelanjaan Blok B Tanah Abang, Jakarta, Minggu (16/4). Pasar Tanah Abang ramai dikunjungi warga yang berbelanja pakaian baru menjelang Hari Raya Idul Fitri 1444 Hijriah.

Trotoar yang Diaspal di Simpang Santa untuk Urai Kemacetan

Kemacetan di area itu semakin tinggi setelah PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) dicabut dan semakin banyak aktivitas masyarakat di luar rumah.

JAKARTA (IM) - Dinas Perhubungan atau Dishub DKI Jakarta melakukan perbaikan ukuran jalan raya yang berhubungan dengan bentuk fisik jalan (geometrik) di Jakarta Selatan. Perbaikan jalan itu dilakukan di Simpang Jalan Wijaya I-Jalan Wolter Monginsidi-Jalan Surya (lampu merah Santa).

Tujuan perbaikan jalan itu untuk mengurangi kemacetan dan menambah kenyamanan warga berlalu lintas di jalan tersebut. "Penataan tersebut dilakukan agar distribusi kendaraan dapat berjalan lebih baik," kata Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) DKI, Syafrin Liputo dalam keterangan tertulis, Minggu (16/4).

Kemacetan di area itu semakin tinggi setelah PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) dicabut dan semakin banyak aktivitas

masyarakat di luar rumah.

"Kami Pemprov DKI Jakarta terus mengupayakan berbagai langkah cepat yang dibarengi evaluasi, sehingga kebijakan efektif dan tepat sasaran," ujarnya.

Setelah melalui kajian bersama Satuan Lalu Lintas Polda Metro Jaya, diputuskan untuk membuka ruas jalan yang idle atau jalan yang tidak dipakai untuk kendaraan melintas sebagai akses kendaraan.

Selanjutnya, Dinas Bina Marga DKI melakukan penyesuaian pada trotoar dengan melakukan pemasangan ramp dengan menyesuaikan kemiringan trotoar dan diaspal sehingga jalan idle dapat dilintasi kendaraan.

Syafrin berdalil bahwa alihfungsi pada trotoar di persimpangan Santa sebagai salah satu upaya mengurangi kemacetan.

Menurutnya, saat ini Pemprov DKI Jakarta terus memantau kondisi lalu lintas di persimpangan Santa untuk kemudian dikaji lebih lanjut. Dishub DKI Jakarta telah menurunkan sejumlah personel untuk mengawasi pergerakan lalu lintas di persimpangan Santa usai ditata.

Selain itu, Dishub DKI sudah bertemu dengan beberapa komunitas, yaitu Kotalisi Pejalan Kaki, bike to work, Komite Penghapusan Bensin Bertimbal (KPBB), Road Safety Association, dan Institute for Transportation and Development Policy (ITDP) pada Ahad pagi di Simpang Santa.

Dalam pertemuan tersebut Dishub DKI memberikan penjelasan soal tujuan dilaksanakannya penataan simpang Santa dan akan dilaksanakan penataan kembali terhadap fasilitas pejalan kaki dan pesepeda di kawasan tersebut.

"Kami akan membuat desain penataan fasilitas pejalan kaki dan pesepeda dengan melibatkan komunitas, sebelum dilaksanakan penyediaan fasilitasnya," kata Kepala Dishub DKI itu.

Sempat Diterobos

Sementara itu U-turn di persimpangan sekitar Pasar Santa, Jakarta Selatan (Jaksel), sempat diterobos para pengendara meski sudah dipasang barrier berwarna oranye. Kini petugas memasang penutup jalan menggunakan barrier beton untuk mencegah pengendara menerobos.

Pantauan di lokasi pukul 11.18 WIB, Minggu (16/4), pembatas jalan beton dipasang hingga pos polisi. Pengendara dari Jalan Wijaya I sudah tidak bisa lagi belok langsung ke arah Jalan Kapten Tendean.

Pengendara harus be-

lok kiri menuju Jalan Wolter Monginsidi arah Jalan Nawarman. Kendaraan kemudian berputar hingga Jalan Senopati sebelum masuk ke Jalan Surya, lalu belok kiri menuju Jalan Kapten Tendean.

Begitupun pengendara dari arah Tendean sekarang sudah tidak bisa memutarbalikkan kendaraannya di persimpangan tersebut. Para pengendara harus ke Jalan arah Jalan Nawarman.

Hingga kini situasi arus lalu lintas di sekitar lokasi masih terpantau ramai lancar. Beberapa petugas pun terlihat bersiaga mengatur lalu lintas di sana. • yan

Ulah Barbar Pengamen Pukul Satpol PP Jakarta Pakai Gitar

JAKARTA (IM) - Seorang petugas Satpol PP, Wasis, dipukul menggunakan alat musik gitar oleh salah satu pengamen di kawasan Jatinegara, Jakarta Timur (Jaktim). Wasis saat itu bersama petugas lainnya tengah melakukan razia.

Pemukulan itu terjadi di Jalan Bekasi Timur Raya dekat Kodim Jaktim Lama, tepatnya di seberang Stasiun KA Jatinegara. Peristiwa itu terjadi pada Kamis (13/4) dini hari sekitar pukul 00.15 WIB.

Kepala Satpol PP Jakarta Timur, Budhy Novian, kemarin menyebut petugas saat itu sedang melakukan operasi razia Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS). Awalnya petugas menemukan dua orang pengamen di lampu merah, namun berhasil kabur.

Selanjutnya, Budhy menyempatkan petugasan kembali mendapati sekelompok pengamen yang tak jauh dari lokasi. Ternyata, Wasis dipukul oleh pengamen yang awal sempat berhasil kabur.

"Selanjutnya petugas menghampiri kerumunan

anak muda sedang kumpul sekitar 4 orang selanjutnya petugas atas nama Wasis (korban) menegur menghampiri pemuda pemuda secara tiba-tiba pengamen yang tadi lari itu balik lagi dan mengayunkan gitar ke muka Wasis hingga terluka," ujar Budhy.

Pelaku Ditangkap

Usai Wasis mendapatkan pemukulan, petugas lainnya langsung mengejar pelaku. Pelaku akhirnya ditangkap.

Pelaku tersebut lalu dibawa ke Polres Jakarta Timur. Hingga kini pelaku masih dilakukan pemeriksaan.

Sementara korban dibawa ke Puskesmas Jatinegara untuk mendapatkan perawatan. Korban juga membuat laporan ke polres serta dibawa ke RS Polri untuk membuat Visum et refertum.

"Korban dihaji lukanya 6 jahitan dan langsung pulang ke kantor. Setelah pagi langsung diantar ke rumah kediaman di Bekasi. Saat ini anggota atas nama Wasis masih beristirahat di rumahnya," imbuhnya. • yan

Terminal Kalideres Prediksi Lonjakan Penumpang di Puncak Arus Mudik 2023

JAKARTA (IM) - Pengelola Terminal Kalideres memperkirakan puncak arus mudik Idul Fitri 1444 H berlangsung dua hari. Kepala Terminal Bus Kalideres, Revi Zulkarnaen memperkirakan puncak arus mudik itu terjadi pada 18 dan 19 April.

"Prediksi puncak arus mudik akan terjadi pada H-4 atau H-3 Lebaran, yaitu Selasa atau Rabu 18 dan 19 April," kata Revi dikutip Antara, Minggu (16/4).

Revi menerangkan, pada 2022, puncak arus mudik terjadi pada H-3 dengan penumpang sebanyak 4.157 orang. Dia memprediksi angkanya meningkat pada tahun ini.

"Tahun ini diprediksi akan meningkat, antara H-4 atau H-3 Lebaran dengan 6 ribu orang," tambahnya.

Selain itu, Revi menyebut-

kan peningkatan penumpang di Terminal Kalideres sudah melonjak sejak Jumat (14/4). Total penumpang mencapai 934 orang dibandingkan hari biasa hanya sekitar 300-350 orang. "Sampai saat ini, tujuan rute terbanyak yakni Padang, Palembang, Lampung, Bengkulu, dan Jawa Tengah," katanya.

Revi menambahkan, pihaknya menyiapkan sejumlah fasilitas untuk mengantisipasi penumpukan masyarakat yang memilih Kalideres sebagai terminal untuk mudik. Sejumlah fasilitas itu meliputi posko inspeksi keselamatan kendaraan (*ramp check*), posko kesehatan, dan posko pengamanan terpadu, termasuk enam ruang tunggu penumpang, panggung hiburan, hingga tenda istirahat sopir. • yan



FOTO: ANT

GLADI POSKO PUNCAK PELAKSANAAN HAJI 2023

Petugas pelaksanaan pertolongan kepada jemaah haji saat gladi posko pelaksanaan haji 1444 H/ 2023 M di Asrama Haji Pondok Gede, Jakarta, Sabtu (15/4). Gladi posko yang diikuti semua petugas PPIH Arab Saudi tersebut untuk mengecek kesiapan saat puncak pelaksanaan haji 2023 di Arab Saudi.

Depok Siapkan Teknis Pelaksanaan Pasar Tumpah pada Malam Takbiran

DEPOK (IM) - Pemerintah Kota (Pemkot) Depok, Jawa Barat, menyiapkan teknis pelaksanaan pasar tumpah pada malam takbiran Idul Fitri 1444 H untuk memenuhi kebutuhan masyarakat berlebaran.

"Teknis dan mekanismenya sedang dimusyawarahkan bersama para pelaku pasar tumpah, Insya Allah akan ada seremonialnya, sehingga terstruktur," kata Wali Kota Depok Mohammad Idris di Depok, Minggu (16/4).

Ia mengatakan minimal ada 2-3 titik pasar tumpah, misalnya di Jalan Naming D. Bothin, Jalan Raya Kalimulya, makanya lebih baik diatur, daripada dibiarkan, sehingga tidak menimbulkan sampah di mana-mana.

"Kami memiliki sejumlah alasan memperbolehkan pelaksanaan pasar tumpah yang biasanya muncul saat malam takbiran," katanya.

Pertama, pemerintah ingin mengajak masyarakat, pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dan pihak TNI-Polri untuk berkolaborasi, sehingga akan tercipta keuntungan ekonomi di Kota Depok.

"Dengan berkolaborasi juga ada keuntungan kemeriahan, dan unsur funyanya," katanya.

Kedua, lanjut dia, pihaknya ingin mendisiplinkan masyarakat agar tidak membuang sampah sembarangan saat pelaksanaan pasar tumpah.

"Kami akan mendisiplinkan warga terkait sampah, sebab kita bisa kok jadi orang yang disiplin, dengan pelaksanaan pasar tumpah tentu ada keuntungan ekonomi (uang) di masa lebaran, tapi jangan sampai sampahnya berserakan," jelasnya.

"Karena akan mencederai saudara-saudara kita yang mengurus sampah, sehingga mereka tidak bisa ikut takbiran dan sebagainya," ujarnya.

Misalnya, ketika selesai pelaksanaan pasar tumpah pada pukul 03.00 WIB, lalu ada jangka waktu dari pukul 03.00 hingga 05.00 WIB untuk melakukan "sweeping" sampah.

"Sweeping sampah selesai sampai jam 05.00 WIB atau saat waktu Subuh, sehingga mereka (petugas kebersihan) bisa ikut Idul Fitri," kata Idris.

Untuk itu, pihaknya masih mengkaji terkait teknis dan mekanisme pelaksanaan pasar tumpah.

Dimulai dari lapak bagi pelaku UMKM asal Kota Depok yang tidak dipungut bayaran hingga antisipasi sampah. • yan

Demi Daging Murah, Ratusan Emak-emak Rela Antre Berjam-jam di Toko Daging

JAKARTA (IM) - Demi mendapatkan daging sapi murah dari harga pasaran, ratusan warga yang sebagian besar kaum ibu rela antre berjam-jam di Toko Daging Nusantara di Jalan Boulevard Grand Depok City (GDC), Minggu (16/4).

Antrean panjang ini terjadi sejak pagi hingga Minggu siang. Antrean mengular hingga memutar ke pelataran dan halaman toko sepanjang sekira 50 meter.

Video antrean warga yang mengular di toko daging ini juga dibagikan akun Instagram @depok24jam.

"Warga tampak antre saat hendak membeli daging di toko daging terbesar di De-

pok di kawasan GDC. Apakah ada emak kamu di situ gais?" kata akun tersebut.

Hasanah, warga Cine-re mengantre pada Sabtu (15/4) kemarin mengaku dirinya sudah membeli daging di toko tersebut dan juga antrean mengular sampai ke pelataran toko.

"Saya antre sekitar dua jam, baru bisa dapat giliran beli daging sapi murah. Harjanya memang jauh lebih murah dari harga pasaran," kata Hasanah.

Di sana kata dia, daging sapi fresh dijual seharga Rp105 ribu perkilogram.

"Sementara di pasar, harga daging sapi sekarang paling murah Rp125 ribu perkilo-

gram, bahkan di beberapa pasar sudah ada yang jual Rp150 ribu per kilogram. Jadi pantaslah warga ke sana, apalagi ini mau Lebaran," kata Hasanah, Minggu (16/4).

Hasanah mengaku baru pertama kali membeli daging di toko tersebut.

Sebelumnya ia mendapat informasi bahwa harga daging di sana jauh lebih murah, dibandingkan dengan harga daging pasaran. "Dan memang jauh lebih murah dari harga pasaran saat ini. Tapi pembelian di sana dibatasi cuma boleh beli 3 kg saja paling banyak kalau gak salah. Kemarin saya beli 2 kg. Rencana nanti mau beli lagi ke sana untuk Lebaran," ujarnya. • yan



FOTO: ANTARA

SERVIS MOTOR DI JAKARTA JELANG MUDIK

Mekanik memperbaiki sepeda motor di salah satu bengkel di Pasar Minggu, Jakarta Selatan, Minggu (16/4). Pada H-6 Lebaran sejumlah bengkel motor di Ibu Kota ramai oleh para konsumen yang melakukan servis kendaraannya sebelum dipergunakan untuk mudik.